

**ANALISIS PENDAPAT IBNU HAZM TENTANG TALAK *BID'I***

**Skripsi**

Diajukan Guna Memenuhi Tugas dan Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1



*Disusun Oleh:*

**Marfuin**

**092111048**

**JURUSAN AHWAL AI-SYAKHSHIYYAH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2013**

**Drs. Rokhmadi, M.Ag.**

Jl. Jati Luhur 318 Rt/01 Rw/V Ngesrep Banyumanik

Semarang

**Yunita Dewi Septiana, S.Ag., M.A.**

Jl. Karonsih Timur Raya V/128 Ngaliyan

Semarang

---

---

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Lamp : 4 Naskah eks

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Marfuin

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

IAIN Walisongo Semarang

Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah akmi meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirimkan naskah skripsi

Nama : Marfuin

NIM : 092111048

Jurusan : Ahwal al-Syakhshiyah

Judul Sripsi : **Analisis Pendapat Ibnu Hazm Tentang Talak Bid'i**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

*Wassalmu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing I

Drs. Rokhmadi, M.Ag.

NIP. 19660518 199403 1 002

Pembimbing II

Yunita Dewi Septiana, S.Ag., M.A.

NIP. 19760627 200501 2003



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Prof. DR. Hamka Ngaliyan Semarang (kampus III) Telp.024-7601295,Fax. 7615387 Semarang 50185

**PENGESAHAN**

Skripsi saudara : Marfuin  
NIM : 092111048  
Jurusan : Al-Ahwal Al-Syakhsiyah  
Judul : Analisis Pendapat Ibnu Hazm Tentang Talak *Bid'i*

Telah memunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat coumlaude / baik / cukup pada tanggal :

**25 Juni 2013**

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata I tahun akademik 2012/2013

Semarang, 27 Juni 2013

**Ketua Sidang**

**Dr. H. Abdul Fatah Idris, M.S.I.**  
NIP. 19520805 198303 1002

**Sekretaris**

**Drs. Rokhmadi, M.Ag.**  
NIP. 19660518 199403 1002



**Penguji I**

**H. Abdul Ghofur, M.Ag.**  
NIP. 19670117 199703 1 001

**Penguji II**

**Rustam DKAH, M.Ag.**  
NIP. 19690723 199803 1005

**Pembimbing I**

**Drs. Rokhmadi, M.Ag.**  
NIP. 19660518 199403 1 002

**Pembimbing II**

**Yunita Dewi Septiana, S.Ag., M.A.**  
NIP. 19760627 200501 2003

## **DEKLARASI**

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis oleh orang lain. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam refrensi sebagai bahan rujukan.

Semarang, 4 juni 2013

**Marfuin**  
**NIM. 092111048**

## ABSTRAK

Di saat zaman semakin jauh dari ilmu. Di saat ilmu *diin* tidak lagi menjadi perhatian, berbagai hukum pun menjadi rancu dan samar. Salah satunya dalam masalah perceraian antara suami istri. Tidak sedikit kaum muslimin yang *blank* akan hukum seputar talak. Sehingga sebagian suami begitu entengnya mengeluarkan kata talak dari lisannya. Ia seolah-olah tidak sadar bahwa hal itu sudah dihukumi jatuh talak. Itulah karena amalan dan lisan tidak didasarkan atas ilmu. Terjadilah kerusakan tanpa ia sadari. Oleh karena itu, berlatar belakang hal ini, kami berusaha menyusun risalah ringkas mengenai talak (perceraian) yang semoga bermanfaat bagi rumah tangga kaum muslimin.

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*) yang menggunakan metode pengumpulan data berupa data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian, yaitu kitab *al-Muhalla* juz X karya Ibnu Hazm dan data sekunder yaitu literatur yang digunakan dalam menjelaskan tentang pokok permasalahan yaitu berupa hasil buku-buku, artikel yang di tulis orang lain yang berhubungan dengan talak. Analisis data menggunakan metode induktif. Sedangkan pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan *historis* dan *hermeunetika*

Hasil penelitian: menurut Ibnu Hazm talak *bid'i* adalah talak yang dijatuhkan oleh seorang suami kepada isterinya pada masa haidh atau pada masa suci yang telah digauli, dan talak tiga yang dikumpulkan dalam sekali ucap. Menurut Ibnu Hazm talak *bid'i* itu tidak jatuh talak, dengan tidak jatuhnya talak tersebut maka tidak memberikan konsekuensi hukum apa-apa baik bagi suami maupun istri. *Istimbat* hukum Ibnu Hazm dalam pendapatnya tersebut adalah dengan memahami makna *zhahir* nash al-Qur'an Surat al-Thalaq ayat 1. Menurut Ibnu Hazm jika suami ingin menceraikan istrinya dia tidak boleh keluar dari ketentuan tersebut yaitu menceraikan dalam keadaan bisa menghadapi iddahnya dengan wajar, selain itu ayat ini juga sebagai peng-*qayyid* bagi nash-nash yang menerangkan pengertian talak secara umum seperti yang dijelaskan dalam Surat al-Baqarah ayat 228 dan 229. Sedangkan menurut penulis talak *bid'i* itu tetap jatuh talak alasannya adalah talak itu jatuh ketika suami mengucapkannya, dengan jatuhnya talak ini agar terjadi kepastian hukum dan suami tidak bermain-main dengan kata talak. Dasarnya adalah hadist Ibnu Umar ketika mentalak istrinya pada waktu haidh, yang menunjukkan jatuhnya talak, tapi ia disuruh untuk merujuk istrinya agar istrinya tidak mendapat madharat yaitu lamanya masa iddah. Sedangkan menurut penulis *Istimbat* hukum yang digunakan Ibnu Hazm itu kurang tepat karena ia memahami nash al-Qur'an maupun hadits hanya dari segi *zhahir*-nya saja, padahal *dalalah zhahir* merupakan *dalalah* yang terendah dalam derajat kehujjahan, dan juga tidak ada nash yang menerangkan tidak jatuhnya talak *Bid'i*.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Tuhan yang telah mengutus Nabi dan Rasulanyadengan membawa petunjuk yan benar dan syukur alhamdulillah penulis panjatkankehadirat-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisdapat mengajukan skripsi dengan judul :“**ANALISIS PENDAPAT IBNU HAZM TENTANG TALAK *BID’I***”

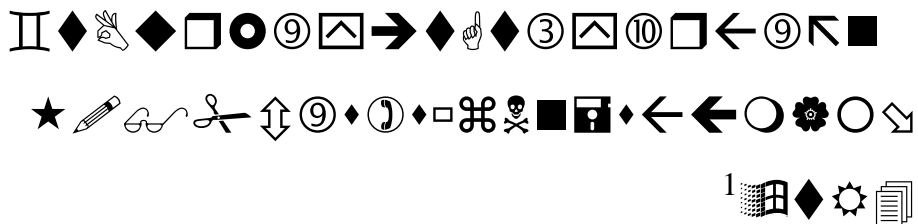
Sholawat dan salam semoga terlimpahkan pada junjungan Nabi Saw, yangtelah membimbing umatNya ke arah aqidah yang di ridhoi Allah Swt. Penulis yakin bahwa dari tulisan sederhana ini nantinya akan dapat bermanfaat bagi kita sekalian.Dalam kesempatan ini penulis tak lupa mengucapkan terimakasih kepadayang terhormat :

1. Bapak Dr. Imam Yahya M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Drs. Rokhmadi, M.Ag. dan Ibu Yunita Dewi Septiana, S.Ag., M.A.Selaku pembimbing skripsipenulis yang telah bersusah payah mencurahkan tenaga, pikiran dan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak / Ibu Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang memberi bekal ilmu pada penulis selama perkuliahan.
4. Bapak ibu dan keluargaku tercinta yang telah memberi dukungan matreil danspiritual dalam perjalanan hidupku.

Atas semua bantuannya penulis panjatkan doa’ semoga Allah Swt senantiasamelimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahnya pada mereka semua, amin. Penulis skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan, maka kritik serta saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati dan demikesempurnanya.Akhirnya, semoga skripsi ini akan memberikan manfaat bagi insan akademis dan para pembaca serta pencinta ilmu pengetahuan. Amin...

Penulis

## MOTTO



Artinya: “Barang siapa melampaui batas-batas (yang ditetapkan) Allah, maka sesungguhnya ia telah mendzalimi dirinya sendiri ”.(Qs. al-Thalaq: 1)

---

<sup>1</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah atau Penafsir Al-Qur'an, 1971. h. 247.

**PERSEMBAHAN**

**KUPERSEMBAHKAN SKRIPSI INI KEPADA KEDUA ORANGTUAKU**

**( AYAH H. MISBACHUL MUNIR, IBU Hj. RODHIYAH ).**

**YANG TELAH MEMBIMBINGKU MENJADI MANUSIA YANG**

**SHOLEH DAN MENGETAHUI ARTI KEHIDUPAN.**

**KEDUA KAKAK KU**

**( MAS AGUS MUNIF, MBAK SITI MAFTUCKHAH ) MAS IPARKU (**

**MAS ALI SOFYAN ) DAN KEDUA PONAKANKU(MAYA DAN ALIF).**

**SAHABAT DAN TEMAN-TEMANKU SEMUA YANG TELAH**

**MEMBANTUKU DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI INI.**

**AKU UCAPKAN TERIMAKASIH YANG SEDALAM-DALAMNYA,**

**SEMOGA ALLAH MEMBALASNYA DENGAN PAHALA YANG**

**SETARA.**



## DAFTAR ISI

|                                      |      |
|--------------------------------------|------|
| Halaman Judul .....                  | i    |
| Halaman Persetujuan Pembimbing ..... | ii   |
| Halaman Pengesahan .....             | iii  |
| Halaman Deklarasi .....              | iv   |
| Abstraksi .....                      | v    |
| Kata Pengantar .....                 | vi   |
| Halaman Motto .....                  | vii  |
| Halaman Persembahan .....            | viii |
| Daftar isi .....                     | ix   |

## BAB I PENDAHULUAN

|  |    |
|--|----|
| A. Latar Belakang Masalah .....        | 1  |
| B. Rumusan Masalah .....               | 7  |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... | 8  |
| D. Telaah Pustaka .....                | 8  |
| E. Metode Penelitian .....             | 10 |
| F. Sistematika Penulisan .....         | 14 |

## BAB II KETENTUAN TENTANG TALAK *BID'I*

|   |    |
|---|----|
| A. TALAK .....                                      | 16 |
| 1. Pengertian Talak .....                           | 16 |
| 2. Dasar Hukum Talak .....                          | 17 |
| 3. Rukun dan Syarat Talak .....                     | 19 |
| 4. Macam-Macam Talak .....                          | 22 |
| B. TALAK <i>BID'I</i> .....                         | 30 |
| 1. Pengertian Talak <i>Bid'i</i> .....              | 30 |
| 2. Dasar Hukum Talak <i>Bid'i</i> .....             | 31 |
| 3. Macam-macam Talak <i>Bid'i</i> .....             | 33 |
| 4. Hukun dan Akibat Hukum Talak <i>Bid'i</i> .....  | 35 |
| 5. Pendapat Ulama' Tentang Talak <i>Bid'i</i> ..... | 37 |

### **BAB III PENDAPAT IBNU HAZM TENTANG TALAK *BID'I***

|   |    |
|---|----|
| A. Biografi Ibnu Hazm .....   | 42 |
| 1. Latar Belakang Kehidupan Ibnu Hazm .....   | 42 |
| 2. Pertumbuhan dan Pendidikan Ibnu Hazm .....   | 43 |
| 3. Pemikiran Ibnu Hazm .....  | 44 |
| 4. Guru dan Murid-Murid Ibnu Hazm .....   | 46 |
| 5. Karya-karya Ibnu hazm .....  | 47 |
| 6. Dasar <i>Istimbat</i> Hukum Menurut Ibnu Hazm .....                                    | 48 |
| B. Pendapat Ibnu Hazm Tentang Talak <i>Bid'i</i> .....                                    | 58 |
| 1. Pendapat Ibnu Hazm tentang talak pada waktu haidh dan suci yang<br>sudah digauli ..... | 59 |
| 2. Pendapat Ibnu Hazm tentang talak tiga yang di ucapkan sekaligus ..                     | 62 |

|  |    |
|--|----|
| C. <i>Istimbat</i> Hukum yang digunakan Ibnu Hazm dalam pendapatnya tentang Talak <i>Bid'i</i> ..... | 66 |
|--|----|

#### **BAB IV ANALISIS**

|   |    |
|---|----|
| A. Pendapat Ibnu Hazm Tentang Talak <i>Bid'i</i> .....  | 70 |
| 1. Analisis Pendapat Ibnu Hazm tentang talak pada waktu haidh dan saat suci yang sudah digauli..... | 70 |
| 2. Pendapat Ibnu Hazm tentang talak tiga yang diucapkan sekaligus ..                                | 76 |
| B. Analisis <i>Istimbat</i> Hukum Ibnu Hazm dalam pendapatnya tentang Talak <i>Bid'i</i> .....      | 81 |

#### **BAB V PENUTUP**

|                      |    |
|----------------------|----|
| A. Simpulan .....    | 88 |
| B. Saran-saran ..... | 89 |
| C. Penutup .....     | 89 |

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**